

**PENINGKATAAN KEAKTIFAN BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN  
STRATEGI *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI 2 DRONO NGAWEN KLATEN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



**PUBLIKASI ILMIAH**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Pada Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**RIESDAM MAHDI MUHAMMAD**  
A510120190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN  
STRATEGI *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI 2 DRONO NGAWEN KLATEN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

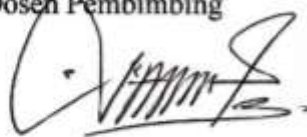
**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh

**RIESDAM MAHDI MUHAMMAD**  
**A510120190**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Achmad Fathoni, S.E., M.Pd.**  
**NIP/NIK. 062**




**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN  
STRATEGI *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI 2 DRONO NGAWEN KLATEN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh  
**RIESDAM MAHDI MUHAMMAD**  
A510120190

Telah dipertahankan didepan Dewan penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 9 Mei 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Achmad Fathoni, SE., M.Pd. (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Risminawati, M.Pd. (  )  
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Yulia Maftuhah Hidayati, S.Pd., M.Pd. (  )  
(Anggota 2 Dewan Penguji)



Dekan



**Prof. Dr. Harun Joko Pravitno**  
NIP.196504281993031001

## PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan juga tidak mendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dibaca dalam naskah dan diterbitkan dalam daftar pustaka.

Apabila tidak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 April 2016

Penulis



**RIESDAM MAHDI MUHAMMAD**  
A510120190

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN  
STRATEGI *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI 2 DRONO NGAWEN KLATEN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) untuk meningkatkan keaktifan belajar IPS melalui penerapan strategi *Student Teams Achievement Divisions* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Drono Ngawen Klaten Tahun Ajaran 2015/2016, 2) untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan strategi *Student Teams Achievement Divisions* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Drono Ngawen Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan selama 2 siklus atau 4 kali pertemuan. Subjek Penelitian adalah guru dan siswa sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode dan validitas isi. Proses analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas V. Hasil yang diperoleh berdasarkan indikator keaktifan belajar: 1) siswa aktif dalam mengemukakan pendapat sebesar 8% (pra siklus), 44% (siklus I), menjadi 82% (siklus II), (2) siswa aktif bertanya sebesar 32% (pra siklus), 60% menjadi (siklus I), 88% (siklus II), (3) siswa aktif menjawab pertanyaan sebesar 36% (pra siklus), 58% (siklus I) menjadi 88% Siklus II), (4) siswa aktif menjelaskan materi pada kelompoknya sebesar 24% (pra siklus), 48% (siklus I), menjadi 78% (siklus II). Sedangkan Hasil belajar yang diperoleh meningkat dari 54,9% (pra siklus), 66,6% (siklus) dan 83,6% (siklus II). Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Student Teams Achievement Divisions* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS dan hasil belajar IPS pada siswa kelas 5 SD negeri 2 Drono Ngawen Klaten Tahun Ajaran 2015/2016.

**Kata Kunci:** keaktifan belajar, strategi pembelajaran, hasil belajar, IPS, *Student Teams Achievement Divisions*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study were: 1) to increase the activity of learning through the implementation of strategies IPS Student Teams Achievement Divisions in the fifth grade students of SD Negeri 2 Klaten Ngawen Drono School Year 2015/2016, 2) to improve learning outcomes through the implementation of strategies IPS Student Teams in Divisions Achievement fifth grade students of SD Negeri 2 Klaten Ngawen Drono Academic Year 2015/2016. This research is Classroom Action Research (PTK). The study was conducted for 2 cycles or 4 meetings. Research subjects were teachers and students as many as 25 students. Data collection techniques by using observation, interview, test and documentation. The validity of the data using triangulation and triangulation methods and content validity. The process of data analysis includes pengumpulan of data, data reduction, data presentation and conclusion. The results showed an increase in activity of learning and learning outcomes IPS graders V. Results obtained by studying the activity indicators: 1) students are active in an opinion by 8% (pre-cycle), 44% (first cycle), to 82% (cycle II), (2) students actively ask for 32% (pre-cycle), 60% to (first cycle), 88% (cycle II), (3) active student answered the question by 36% (pre-cycle), 58% ( the first cycle) to 88% in cycle II), (4) active student explains the material on the group by 24% (pre-cycle), 48% (first cycle), to 78% (second cycle). While the study results obtained increased from 54.9% (pre-cycle), 66.6% (cycle) and 83.6% (second cycle). It can be concluded that the implementation of the strategy Student Teams Achievement Divisions can enhance the activity of social studies and the results of social studies in grade 5 student of SD 2 Drono Ngawen public school Klaten Academic Year 2015/2016.*

**Keywords:** Activity of learning, learning strategy, learning outcomes, IPS, *Student Teams Achievement Divisions*

## 1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, pendidikan di Indonesia telah berkembang seiring berkembangnya zaman. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetisi dalam dunia pendidikan, sehingga pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang diharapkan bagi masa depan bangsa Indonesia ini. Salah satu mewujudkan pendidikan yang berkualitas dapat dilakukan dengan cara peningkatan proses belajar, peningkatan keaktifan belajar siswa dan peningkatan kualitas pengajar.

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit bagi sebagian besar siswa karena materi IPS yang sangat banyak. Hal ini terbukti pada hasil belajar IPS di SD negeri 2 Drono Ngawen Klaten yang masih cenderung rendah. Jumlah siswa kelas V sebanyak 25 siswa. Sebanyak 17 siswa (68%) belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)  $\geq 65$  sedangkan, siswa yang telah memenuhi KKM ( $\geq$ ) sebanyak 8 siswa (32%) dengan nilai rata-rata kelas 54,8.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS di SD Negeri 2 Drono Ngawen Klaten yaitu rendahnya keaktifan belajar IPS. Banyaknya siswa tidak berani mengemukakan pendapat, malu bertanya pada guru, kurang antusias menjawab pertanyaan dan kurang bersemangat menjelaskan materi kepada kelompoknya. Kelas cenderung ramai ketika pembelajaran IPS. Diperoleh fakta bahwa: siswa yang aktif dalam mengemukakan pendapat ada 2 siswa (8%) yang kurang aktif sebanyak 23 siswa (92%), siswa aktif bertanya ada 8 siswa (32%) yang kurang aktif sebanyak 17 siswa (68%), siswa aktif menjawab pertanyaan ada 9 siswa (36%) yang kurang aktif sebanyak 16 siswa (64%). Siswa aktif menjelaskan materi kepada kelompoknya ada 6 siswa (24%), yang kurang aktif 19 siswa (76%).

Salah satu cara agar pembelajaran inovatif adalah dengan menggunakan strategi *Student Teams Achievement Divisions*. Menurut Fathurrohman (2015:53) *Student Teams Achievement Divisions* adalah guru menyampaikan

suatu materi, sementara para siswa bergabung dalam kelompoknya yang terdiri atas 4-5 orang untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Selanjutnya, siswa diberi kuis/ tes secara individual. Skor hasil kuis/ tes tersebut disamping untuk menentukan skor individu juga digunakan untuk menentukan skor kelompoknya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan dalam penelitian dengan judul “Peningkatan Keaktifan Belajar IPS Melalui Penerapan Strategi *Student Teams Achievement Divisions* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Drono Ngawen Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatan kualitatif. Menurut Hendriana (2014: 21) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada mengkaji sampel kecil dari individu-individu yang sengaja dipilih (*purposive sampling*), tidak berusaha mengendalikan faktor-faktor kontekstual, melainkan berupaya melalui beberapa jenis metode, untuk memahami permasalahan dari sudut pandang informan dan menciptakan gambaran yang kaya dan mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Sedangkan desain penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Indriastuti (2015: 244) ”penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan kegiatan berulang-ulang atau bersiklus, dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu dipecahkan. Penelitian yang akan dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 2 Drono Ngawen Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 bertujuan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran IPS, Khususnya dalam keaktifan belajar siswa melalui penerapan strategi *Student Teams Achievement Division*. Subjeknya dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 2 Drono pada tahun pelajaran 2015/2016 dengan berjumlah 25 siswa dengan rincian 15 laki-laki dan 10 perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara,

tes, dokumentasi. Instrumen penelitian adalah lembar observasi, pedoman wawancara, soal tes. Kemudian untuk memeriksa keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mengumpulkan data yang sama dan triangulasi metode untuk mencari kebenaran. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarik kesimpulan.

Indikator capaian penelitian merupakan tolak ukur dari keberhasilan tindakan yang telah direncanakan dan berguna untuk penentuan langkah selanjutnya. Berikut merupakan indikator ketercapaian siswa dalam keaktifan belajar: : 1) siswa aktif dalam mengemukakan pendapat, (2) siswa aktif bertanya, (3) siswa aktif menjawab pertanyaan), (4) siswa aktif menjelaskan materi pada kelompoknya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengamatan keaktifan belajar kelas V pada mata pelajaran IPS tahap prasiklus tersebut diperoleh gambaran bahwa Keaktifan belajar pada mata pelajaran IPS masih rendah sebanyak 15 siswa (60%). Siswa yang memiliki keaktifan belajar tinggi dalam mata pelajaran IPS sebanyak 10 siswa (40%). Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan indikator keaktifan belajar: (1) siswa aktif dalam mengemukakan pendapat 8%, (2) siswa aktif bertanya 32%, (3) siswa aktif menjawab pertanyaan 36%, (4) Siswa aktif menjelaskan materi pada kelompoknya 24%.

#### **3.1 Hasil Penelitian Siklus I**

Hasil penelitian siklus I, Berdasarkan hasil pengamatan Keaktifan Belajar mata pelajaran IPS kelas V pada siklus I pertemuan pertama tersebut diperoleh gambaran bahwa Keaktifan Belajar pada mata pelajaran IPS . Siswa yang memiliki keaktifan belajar rendah dalam mata pelajaran IPS sebanyak 13 siswa (52%) dan siswa yang memiliki keaktifan belajar tinggi sebanyak 12 siswa (48%). Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan indikator keaktifan belajar: (1) Siswa aktif dalam



mengemukakan pendapat sebesar 24%, (2) siswa aktif bertanya sebesar 48%, (3) siswa aktif menjawab pertanyaan sebesar 48%, (4) siswa aktif menjelaskan materi pada kelompoknya sebesar 36%.

Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan Keaktifan Belajar kelas V pada kegiatan siklus I pertemuan II diperoleh gambaran bahwa keaktifan belajar pada mata pelajaran IPS mengalami peningkatan. Siswa yang memiliki keaktifan belajar rendah sebanyak 8 siswa (32%). Siswa yang memiliki keaktifan belajar tinggi sebanyak 17 siswa (68%). Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan indikator keaktifan belajar: (1) Siswa aktif dalam mengemukakan pendapat sebesar 64%, (2) siswa aktif bertanya sebesar 72%, (3) siswa aktif menjawab pertanyaan sebesar 68%, (4) siswa aktif menjelaskan materi pada kelompoknya sebesar 60%.

### 3.2 Hasil Penelitian Siklus II

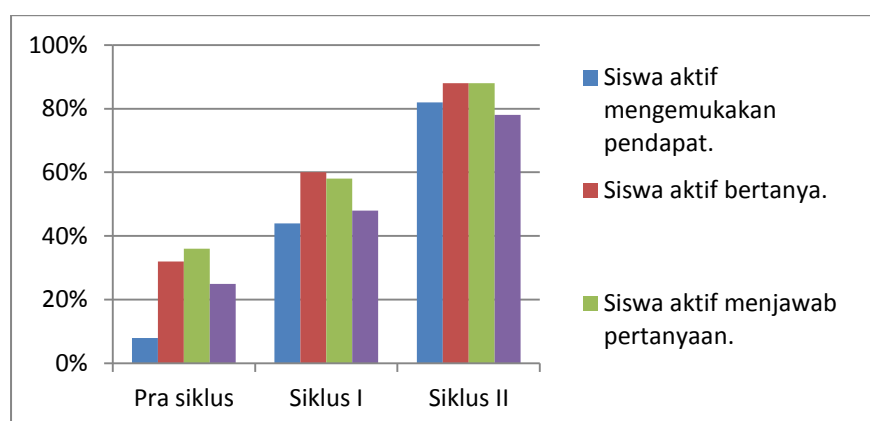
Berdasarkan hasil pengamatan keaktifan belajar IPS siswa kelas V pada mata pelajaran IPS pada kegiatan siklus II pertemuan I tersebut diperoleh hasil bahwa keaktifan belajar pada mata pelajaran IPS mengalami peningkatan. Siswa yang memiliki keaktifan belajar rendah sebanyak 4 siswa (16%). Siswa yang memiliki keaktifan belajar tinggi dalam mata pelajaran IPS sebanyak 21 siswa (84%). Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan indikator keaktifan belajar: (1) Siswa aktif dalam mengemukakan pendapat sebesar 76%, (2) siswa aktif bertanya sebesar 84%, (3) siswa aktif menjawab pertanyaan sebesar 80%, (4) siswa aktif menjelaskan materi pada kelompoknya sebesar 72%. Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS pada kegiatan siklus II pertemuan II tersebut diperoleh hasil bahwa keaktifan belajar pada mata pelajaran IPS mengalami peningkatan. Siswa yang memiliki keaktifan belajar rendah yaitu 2 siswa dengan persentase sebesar (8%). Siswa yang memiliki keaktifan belajar tinggi dalam mata pelajaran IPS sebanyak 23 siswa (92%). Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan indikator keaktifan belajar: (1) Siswa aktif dalam mengemukakan pendapat sebesar 88%, (2) siswa aktif bertanya

sebesar 92%, (3) siswa aktif menjawab pertanyaan sebesar 96%, (4) siswa aktif menjelaskan materi pada kelompoknya sebesar 84%.

Tabel 1. Perbandingan prosentase Hasil Pengamatan Keaktifan Belajar

No.	Indikator	Prasiklus	Siklus I		Rata-rata	Siklus II		Rata-rata
			1	2		1	2	
1	Siswa aktif mengemukakan pendapat.	8%	24%	64%	44%	76%	88%	82%
2	Siswa aktif bertanya.	32%	48%	72%	60%	84%	92%	88%
3	Siswa aktif menjawab pertanyaan.	36%	48%	68%	58%	80%	96%	88%
4	Siswa aktif menjelaskan materi kepada kelompoknya.	24%	36%	60%	48%	72%	84%	78%

Selain itu ada grafik peningkatan keaktifan belajar siswa dari pra siklus sampai siklus II



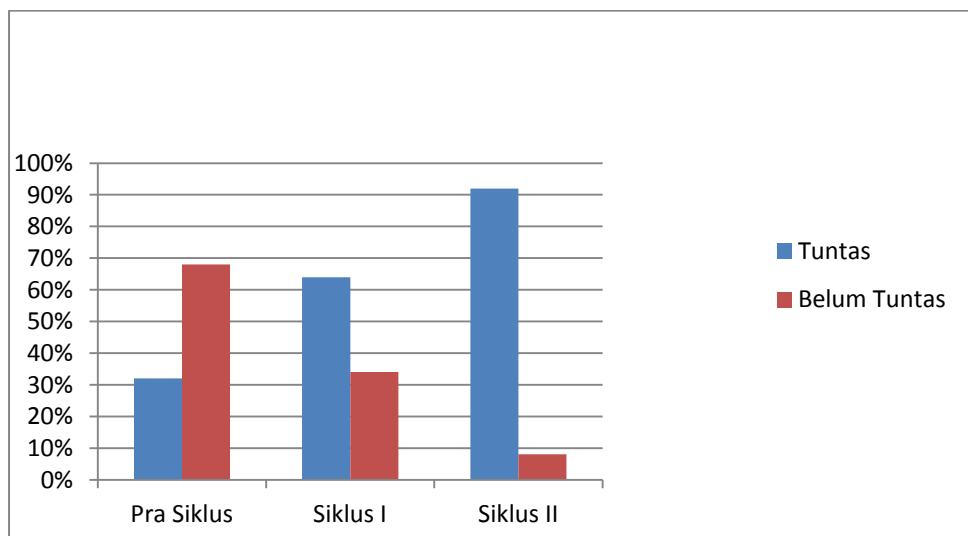
Gambar.1 Grafik Perbandingan Prosentase Indikator Keaktifan

Dengan keberhasilan peningkatan keaktifan belajar, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 Data Hasil Belajar IPS Siswa

No	Tindakan	Tuntas	Persentase	Belum Tuntas	Persentase
1	Pra siklus	8	32%	17	68%
2	Siklus I	16	64%	9	34%
3	Siklus II	23	92%	2	8%

Selain itu ada grafiknya hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus II



Grafik 2. Grafik Hasil Belajar IPS siswa

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar pada setiap tindakan. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel dan grafik di atas. Tindakan mengajar dengan strategi *Student Teams Achievement Divisions* terbukti memberikan hal yang positif bagi siswa. Tindakan kelas

yang telah dilaksanakan selama 2 siklus mengalami perubahan ke yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan Sumarsih ( 2014/2015) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Soal Cerita Melalui Pendekatan Kooperatif Model STAD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal, siklus I dan II mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada kondisi awal nilai terendah yang dicapai adalah 40, nilai tertinggi 70 dengan rata-rata 52,5. Pada siklus I mengalami perubahan peningkatan pada rata-rata yaitu 63,3 dan pada siklus II terjadi perubahan yang sangat signifikan yaitu nilai terendah yang diperoleh 50, dengan rata-rata 75. Nilai rata-rata terakhir tersebut sudah dapat dikategorikan mencapai nilai cukup atau sesuai dengan standar minimalnya untuk proses pembelajaran tuntas, yaitu 70,00.

Disimpulkan bahwa keaktifan belajar IPS melalui penerapapan strategi *Student Teams Achievement Divisions* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Drono semakin meningkat. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan yang terjadi sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan strategi *Student Teams Achievement Divisions*.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas keseluruhan siklus yang telah dilakukan, bahwa penerapan strategi *Student Teams Achievement Divisions* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 2 Drono Ngawen Klaten. Diketahui kesimpulannya bahwa setelah menerapkan strategi *Student Teams Achievement Divisions* keaktifan belajar mengalami peningkatan setiap siklusnya dimana dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: (1) Siswa aktif dalam mengemukakan pendapat sebesar 8% (pra siklus), 44% (siklus I), menjadi 82% (siklus II), (2) siswa aktif bertanya sebesar 32% (pra siklus), 60% menjadi (siklus I), 88% (siklus II), (3) siswa aktif menjawab pertanyaan sebesar 36% (pra siklus), 58% (siklus I) menjadi

88% Siklus II), (4) siswa aktif menjelaskan materi pada kelompoknya sebesar 24% (pra siklus), 48% (siklus I), menjadi 78% (siklus II).

Penerapan dengan strategi *Student Teams Achievement Divisions* juga meningkatkan hasil belajar IPS. Hasil belajar meningkat dari 54,9% (pra siklus), 66,6% (siklus) dan 83,6% (siklus II).

### DAFTAR PUSTAKA

Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*.  
Jogjakarta: AR-RUZZ Media

Hendriana, H.H. *Panduan bagi guru Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

Indriastuti, Ani. 2015. Peningkatan Prestasi Belajar IPS Tentang Kenampakan Alam Melalui Media Replika Kenampakan Alam. *Jurnal Pendidikan Dewantara*. Vol. 2. No. 4.